



## Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X di SMK As-Shofa Kabupaten Tasikmalaya

Lina Siti Nurwahidah<sup>1</sup>

*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana Institut Pendidikan Indonesia*  
Alamat Email: linasitinurwahidah@gmail.com

Neneng Hartini<sup>2</sup>

*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana Institut Pendidikan Indonesia*  
Alamat Email: nenenghartini2024@gmail.com

Sumiati Agphyra<sup>3</sup>

*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana Institut Pendidikan Indonesia*  
Alamat Email: sumiatiagphyraa@gmail.com

Dini Windarini<sup>4</sup>

*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana Institut Pendidikan Indonesia*  
Alamat Email: diniwindarini49@gmail.com

### Abstract

This study aims to determine the effect of using flipbook media on the learning outcomes of tenth-grade students in Bahasa Indonesia at SMK As-Shofa, Tasikmalaya Regency. The background of this research is based on the need for innovative learning methods that can enhance student engagement and understanding in the learning process. This research employs a quantitative approach with a quasi-experimental method and uses a Posttest Only Control Group Design. The sample was selected purposively, consisting of class X TKJ A as the experimental group using flipbook media, and class X TKJ C as the control group applying conventional teaching methods. The analysis results show that the experimental group achieved an average N-Gain percentage of 85.99%, while the control group only reached 65.10%. Additionally, the experimental group demonstrated a more consistent and evenly distributed score pattern, with a lower standard deviation compared to the control group. Based on the N-Gain interpretation category, the improvement in learning outcomes in the experimental group is categorized as highly effective. Therefore, it can be concluded that the use of flipbook media significantly enhances students' Bahasa Indonesia learning outcomes more optimally and consistently compared to conventional learning methods.

**Keywords:** Flipbook, Bahasa Indonesia, Learning Media.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flipbook terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X di SMK As-Shofa Kabupaten Tasikmalaya. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan akan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam proses belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu dan desain Posttest Only Control Group Design. Sampel dipilih secara purposif, terdiri dari kelas X TKJ A sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan media flipbook, dan kelas X TKJ C sebagai kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh rata-rata N-Gain Persen sebesar 85,99%, sementara kelompok kontrol hanya mencapai 65,10%. Selain itu, kelompok eksperimen menunjukkan distribusi nilai yang lebih merata dan konsisten, dengan standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol. Berdasarkan interpretasi kategori N-Gain, peningkatan hasil belajar pada kelompok eksperimen berada dalam kategori sangat efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flipbook secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa secara lebih optimal dan merata dibandingkan pembelajaran konvensional.



**Kata kunci:** *Flipbook, Bahasa Indonesia, Media Pembelajaran.*

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) seyogianya dirancang secara sistematis, menyenangkan, dan melibatkan partisipasi aktif peserta didik agar mampu mengembangkan potensi, minat, dan bakat mereka secara optimal. Mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan berbahasa siswa (Wahid, 2020). Di tingkat SMK, pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk membina keterampilan berbahasa yang baik, efektif, dan komunikatif dalam konteks akademik maupun dunia kerja (Pinasti et al., 2018).

Bahasa Indonesia diajarkan secara berjenjang dari tingkat dasar hingga menengah untuk memperkuat kemampuan literasi siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan utama, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Ali, 2020). Salah satu materi penting yang diajarkan di kelas X adalah teks cerita fiksi. Jenis teks ini membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman terhadap struktur dan unsur-unsur naratif seperti tokoh, latar, alur, sudut pandang, serta pesan moral yang terkandung dalam cerita (Fitriani & Nurjamaludin, 2020).

Teks cerita fiksi, apabila disampaikan dengan pendekatan yang tepat, dapat mendorong kreativitas, imajinasi, dan minat baca siswa. Namun, dalam kenyataannya, masih banyak siswa yang menunjukkan kurangnya minat membaca dan kesulitan dalam memahami isi teks fiksi, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka (Wardhany & Indihadi, 2021) (Zakaria & Harun, 2019). Masalah ini menjadi perhatian utama di SMK As-Shofa Kabupaten Tasikmalaya, di mana siswa kelas X menunjukkan rendahnya kemampuan dalam menangkap makna bacaan serta kurangnya motivasi belajar.

Hasil belajar sendiri merupakan indikator penting dari keberhasilan proses pendidikan. Menurut (Sulfemi & Supriyadi, 2018), hasil belajar mencerminkan perubahan perilaku dan kemampuan yang dicapai siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Ada banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar, baik dari aspek internal seperti motivasi, gaya belajar, dan kesiapan mental, maupun dari faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, dukungan keluarga, dan akses terhadap media pembelajaran yang efektif (Pingge & Wangid, 2016) (Mutiani et al., 2024).

Penggunaan media pembelajaran yang relevan dan inovatif menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana bantu guru dalam menyampaikan materi, sekaligus dapat merangsang minat dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar (Nurrita, 2018). Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah *Flipbook*, yaitu media berbasis digital yang memadukan teks, gambar, audio, dan video secara interaktif (Sari & Ahmad, 2021). *Flipbook* mampu menghadirkan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, khususnya teks cerita fiksi (Masitoh, 2022).

Menurut (Aprilia et al., 2017), media *Flipbook* memiliki sejumlah kelebihan, antara lain: penyampaian materi yang ringkas dan jelas, fleksibilitas penggunaan, portabilitas tinggi, serta kemampuannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui penggunaan *Flipbook*, proses pembelajaran dapat menjadi lebih komunikatif, interaktif, dan bermakna.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK As-Shofa Kabupaten Tasikmalaya, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas X mengalami kesulitan dalam memahami isi teks fiksi dan menunjukkan motivasi belajar yang rendah. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat membaca dan hasil belajar siswa. Media *Flipbook* dipilih sebagai alternatif solusi untuk membantu siswa memahami materi teks cerita fiksi secara lebih menyenangkan dan efektif.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Flipbook* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X di SMK As-Shofa Kabupaten Tasikmalaya, khususnya pada materi teks cerita fiksi.



## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMK As-Shofa Kabupaten Tasikmalaya dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Desain yang digunakan adalah *Posttest Only Control Group Design*, di mana hanya dilakukan pengukuran hasil belajar setelah perlakuan diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2019). Desain ini cocok digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel terikat dalam kondisi kelas yang tidak memungkinkan randomisasi secara penuh (Arikunto, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK As-Shofa Kabupaten Tasikmalaya, yang terdiri dari 11 kelas. Populasi menurut (Ul'fah, 2021) adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dalam ruang dan waktu tertentu.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Non-Probability Sampling* melalui pendekatan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Sampel yang ditentukan terdiri dari:

1. Kelas X TKJ A (36 siswa) sebagai kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media *Flipbook*.
2. Kelas X TKJ C (35 siswa) sebagai kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional.

Instrumen yang digunakan berupa soal pilihan ganda sebanyak 30 butir yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan analisis korelasi Pearson dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25, dan dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (Sugiyono, 2019). Sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Kuder-Richardson 20* (KR-20), yang juga dianggap reliabel jika memenuhi kriteria yang sama.

Setelah data *posttest* diperoleh, dilakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh media *Flipbook* terhadap hasil belajar siswa. Uji yang digunakan antara lain:

1. Uji Normalitas, untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, menggunakan uji *Liliefors*. Data dikatakan normal jika  $L_o < L_{tabel}$  (Priyatno, 2014).
2. Uji Homogenitas, untuk mengetahui apakah dua kelompok memiliki varians yang homogen, dengan kriteria  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (Sudjana, 2005).
3. Uji Hipotesis (Uji-t), untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kontrol. Kriteria pengambilan keputusan adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (Sugiyono, 2018).
4. Uji Gain Ternormalisasi, untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar setelah diberi perlakuan. Nilai gain dihitung dengan rumus:

$$Gain = \frac{(Skor\ posttest - Skor\ pretest)}{(Skor\ maksimal - Skor\ pretest)}$$

Uji ini penting digunakan dalam penelitian eksperimen pendidikan untuk mengukur efektivitas perlakuan terhadap peningkatan pemahaman siswa (Hake, 1999).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Uji Normalitas *Posttest*

Uji normalitas digunakan untuk menentukan jenis uji statistik yang paling tepat dalam menganalisis data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X di SMK As-Shofa Kabupaten Tasikmalaya. Pada penelitian ini, digunakan metode *Lilliefors* dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) untuk menguji apakah data dari hasil *posttest* memiliki distribusi normal. Pengujian ini diterapkan pada kedua kelompok, yakni kelompok eksperimen (menggunakan media *Flipbook*) dan kelompok kontrol (menggunakan metode konvensional), guna memastikan bahwa asumsi distribusi normal terpenuhi sebelum dilakukan uji parametrik.



Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Data tidak berdistribusi normal

$H_1$ : Data berdistribusi normal

Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (Sig) yang dihasilkan oleh perangkat lunak SPSS versi 25.0. Apabila nilai  $Sig > \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan data dinyatakan berdistribusi normal, sehingga uji parametrik dapat digunakan dalam analisis lanjutan. Hasil pengujian ini disajikan dalam tabel berikutnya sebagai dasar untuk menentukan metode analisis statistik selanjutnya yang paling sesuai dengan data penelitian.

**Tabel 1. Uji Normalitas Data Posttest**

| Tests of Normality |                  | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|--------------------|------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                    | Kelas            | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| Nilai              | Kelas Eksperimen | .214                            | 36 | .000 | .805         | 36 | .000 |
|                    | Kelas Kontrol    | .187                            | 35 | .003 | .905         | 35 | .006 |

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah data hasil belajar siswa dari masing-masing kelompok mengikuti distribusi normal. Metode *Shapiro-Wilk* dipilih karena ukuran sampel dalam penelitian ini kurang dari 50 siswa per kelompok (Sugiyono, 2019). Analisis dilakukan terhadap skor *posttest* pada kedua kelompok, yaitu kelas X TKJ A (eksperimen) dan kelas X TKJ C (kontrol).

Hasil pengolahan data melalui SPSS 25.0 menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi  $Sig. = 0,000$ , sedangkan kelas kontrol memperoleh  $Sig. = 0,006$ . Nilai ini dibandingkan dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kedua kelompok memiliki nilai  $Sig. < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$  dan  $0,006 < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa distribusi data pada kedua kelas tidak normal (Ghozali, 2018b).

Karena asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka pada analisis inferensial selanjutnya digunakan teknik statistik *non-parametrik*, yaitu uji *Mann-Whitney*, untuk membandingkan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol.

## 2. Uji Homogenitas Posttest

Analisis terhadap hasil belajar siswa diawali dengan uji homogenitas untuk memastikan bahwa kedua kelompok, yaitu kelas X TKJ A sebagai kelas eksperimen dan kelas X TKJ C sebagai kelas kontrol, memiliki varians data yang sebanding. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menilai kesamaan varians antar kelompok (Sugiyono, 2019).

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan metode *Levene's Test* pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media *Flipbook* dan mereka yang tidak menggunakan media tersebut. Hasil dari pengujian ini akan menjadi dasar dalam menentukan pendekatan analisis statistik yang paling tepat dan valid untuk digunakan.

**Tabel 1. Uji Homogenitas Data Posttest**

| Test of Homogeneity of Variances |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|----------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Nilai                            | Based on Mean                        | 2.970            | 1   | 69     | .089 |
|                                  | Based on Median                      | 2.165            | 1   | 69     | .146 |
|                                  | Based on Median and with adjusted df | 2.165            | 1   | 67.154 | .146 |
|                                  | Based on trimmed mean                | 3.341            | 1   | 69     | .072 |

Hasil analisis *Levene's Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi berdasarkan *mean* adalah  $Sig. = 0,089$ , sementara berdasarkan median sebesar  $Sig. = 0,146$ , dan berdasarkan trimmed mean mencapai  $Sig. = 0,072$ . Seluruh nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat



disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMK As-Shofa dari kedua kelompok tersebut memenuhi asumsi homogenitas varians.

Pemenuhan asumsi homogenitas ini menjadi syarat penting dalam penelitian kuasi eksperimen. Hal ini memastikan bahwa perbandingan antara kelas X TKJ A yang menggunakan media *Flipbook* dan kelas X TKJ C yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dilakukan secara objektif dan setara. Variasi kemampuan awal siswa pada kedua kelas tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang berarti, sehingga hasil analisis efektivitas media *Flipbook* dalam meningkatkan hasil belajar dapat dinilai secara valid dan meyakinkan.

### 3. Uji Non Parametric Man Whetney

Uji *Mann-Whitney* digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan pada hasil *posttest* mata pelajaran Bahasa Indonesia antara siswa kelas X TKJ A yang belajar menggunakan media *Flipbook* dan siswa kelas X TKJ C yang mengikuti pembelajaran konvensional. Pemilihan metode *non-parametrik* ini didasarkan pada hasil uji normalitas sebelumnya yang menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok tidak mengikuti distribusi normal. Dengan demikian, uji *Mann-Whitney* dipilih sebagai alternatif dari uji parametrik, seperti *independent sample t-test*, karena lebih tepat digunakan untuk data yang tidak berdistribusi normal.

Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Adapun rumusan hipotesis dalam uji ini sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia yang signifikan antara siswa yang menggunakan media *Flipbook* dan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

$H_1$ : Terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia yang signifikan antara siswa yang menggunakan media *Flipbook* dan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima;

Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Tabel 7. Hasil Uji *Mann-Whitney*

|       | Kelas            | Ranks |           |              |
|-------|------------------|-------|-----------|--------------|
|       |                  | N     | Mean Rank | Sum of Ranks |
| Nilai | Kelas Eksperimen | 36    | 45.83     | 1650.00      |
|       | Kelas Kontrol    | 35    | 25.89     | 906.00       |
|       | Total            | 71    |           |              |

| Test Statistics <sup>a</sup> |         |
|------------------------------|---------|
|                              | Nilai   |
| Mann-Whitney U               | 276.000 |
| Wilcoxon W                   | 906.000 |
| Z                            | -4.107  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)       | .000    |
| a. Grouping Variable: Kelas  |         |

Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,000, yang berarti lebih kecil daripada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan nilai ini,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang menggunakan media *Flipbook* dan yang tidak menggunakannya.

Kelompok eksperimen (kelas X TKJ A) memperoleh rata-rata peringkat (*mean rank*) sebesar 45,83, jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (kelas X TKJ C) yang hanya 25,89. Total jumlah skor (*sum of ranks*) juga lebih besar pada kelompok eksperimen, yaitu 1650,00, sedangkan



kelompok kontrol memperoleh 906,00. Nilai U hitung = 276,000 dan  $Z = -4,107$  semakin menunjukkan adanya perbedaan nyata dalam capaian pembelajaran antara kedua kelompok.

Temuan ini memperlihatkan bahwa media *Flipbook* mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran berbasis media visual interaktif seperti *Flipbook* memungkinkan siswa memahami materi dengan lebih mudah, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman konsep secara mendalam.

#### 4. Uji N Gain Persen

Untuk menilai efektivitas penggunaan media *Flipbook* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, dilakukan analisis terhadap data N-Gain Persentase. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi setelah mengikuti pembelajaran yang memanfaatkan media *Flipbook*. Perbandingan dilakukan antara kelompok eksperimen yang menggunakan media *Flipbook* dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Data hasil belajar dianalisis menggunakan program SPSS versi 25.0, dan hasil perhitungan statistik deskriptif N-Gain digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas media *Flipbook* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas X SMK As-Shofa Kabupaten Tasikmalaya.

**Tabel 8. Statistik Deskriptif N-Gain Persen**

|                     |                                              | Descriptives |            |
|---------------------|----------------------------------------------|--------------|------------|
|                     | Kelas                                        | Statistic    | Std. Error |
| Kelas<br>Eksperimen | Mean                                         | 85.9988      | 2.39433    |
|                     | 95% Confidence Interval Lower Bound for Mean | 81.1381      |            |
|                     | Upper Bound                                  | 90.8596      |            |
|                     | 5% Trimmed Mean                              | 87.4199      |            |
|                     | Median                                       | 90.8305      |            |
|                     | Variance                                     | 206.381      |            |
|                     | Std. Deviation                               | 14.36598     |            |
|                     | Minimum                                      | 42.11        |            |
|                     | Maximum                                      | 100.00       |            |
|                     | Range                                        | 57.89        |            |
|                     | Interquartile Range                          | 14.88        |            |
|                     | Skewness                                     | -1.621       | .393       |
|                     | Kurtosis                                     | 2.146        | .768       |
|                     | NGain_Persen                                 |              |            |
| Kelas<br>Kontrol    | Mean                                         | 65.1009      | 3.34349    |
|                     | 95% Confidence Interval Lower Bound for Mean | 58.3061      |            |
|                     | Upper Bound                                  | 71.8957      |            |
|                     | 5% Trimmed Mean                              | 65.1497      |            |
|                     | Median                                       | 63.3333      |            |
|                     | Variance                                     | 391.263      |            |
|                     | Std. Deviation                               | 19.78038     |            |
|                     | Minimum                                      | 25.00        |            |
|                     | Maximum                                      | 100.00       |            |
|                     | Range                                        | 75.00        |            |
|                     | Interquartile Range                          | 22.14        |            |
|                     | Skewness                                     | .217         | .398       |
|                     | Kurtosis                                     | -.509        | .778       |

Mengacu pada kategori gain ternormalisasi (g) menurut (Hake, 1999) tafsiran Gain Ternormalisasi persen disajikan dalam tabel berikut ini.



**Tabel 9 Interpretasi Gain Ternormalisasi**

| Nilai Gain Ternormalisasi | Interpretasi   |
|---------------------------|----------------|
| < 40                      | Tidak Efektif  |
| 40 - 55                   | Kurang Efektif |
| 56 - 75                   | Cukup Efektif  |
| >76                       | Efektif        |

Analisis terhadap data N-Gain Persen dilakukan untuk menilai sejauh mana peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia setelah penerapan media *Flipbook* pada siswa kelas X SMK As-Shofa Kabupaten Tasikmalaya. Proses pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0 dengan mengacu pada statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis, kelas eksperimen yang menggunakan media *Flipbook* menunjukkan rata-rata N-Gain Persen sebesar 85,99%, dengan nilai median mencapai 90,83% dan standar deviasi 14,36. Nilai minimum dan maksimum berkisar antara 42,11% hingga 100%, dengan rentang 57,89 dan interkuartil 14,88. Nilai skewness negatif sebesar -1,621 menunjukkan distribusi data cenderung miring ke kiri, sedangkan kurtosis sebesar 2,146 mencerminkan puncak distribusi yang lebih tajam dari normal.

Sementara itu, kelas kontrol yang tidak menggunakan media *Flipbook* mencatatkan rata-rata N-Gain Persen sebesar 65,10%, dengan median 63,33% dan standar deviasi 19,78. Rentang nilai N-Gain Persen di kelas ini lebih lebar, yaitu 25,00% hingga 100,00%, dengan rentang 75,00 dan interkuartil 22,14. Skewness positif 0,217 menandakan distribusi sedikit miring ke kanan, sementara kurtosis negatif -0,509 menunjukkan distribusi yang relatif lebih datar.

Jika mengacu pada interpretasi kategori Gain Ternormalisasi dari Hake (1999), nilai N-Gain > 76% diklasifikasikan sebagai kategori “Efektif”. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Flipbook* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMK As-Shofa.

Perbandingan antara dua kelompok juga menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih tinggi dan merata dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain nilai rata-rata yang lebih besar, penyebaran data yang lebih sempit (standar deviasi lebih rendah) pada kelas eksperimen menjadi indikator bahwa media *Flipbook* tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar secara umum, tetapi juga memberikan efek yang lebih konsisten antar individu siswa.

### 5. Uji N Gain Persen

Untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan media *Flipbook* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas X SMK As-Shofa Kabupaten Tasikmalaya, dilakukan analisis terhadap nilai N-Gain Score yang diperoleh. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang terjadi setelah penerapan media *Flipbook* dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Pengolahan data dilakukan menggunakan program SPSS versi 25.0 dengan mengacu pada perhitungan statistik deskriptif. Hasil analisis ini menjadi indikator awal dalam menentukan keberhasilan penerapan media *Flipbook* sebagai alat bantu pembelajaran terhadap pencapaian kompetensi siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

**Tabel 10. Statistik Deskriptif N-Gain Skor**

| Descriptives                    |                               |           |            |
|---------------------------------|-------------------------------|-----------|------------|
| Kelas                           |                               | Statistic | Std. Error |
| NGain_Kelas<br>Score Eksperimen | Mean                          | .8600     | .02394     |
|                                 | 95% Confidence Lower Bound    | .8114     |            |
|                                 | Interval for Mean Upper Bound | .9086     |            |
|                                 | 5% Trimmed Mean               | .8742     |            |
|                                 | Median                        | .9083     |            |
|                                 | Variance                      | .021      |            |



|                  |                               |        |        |
|------------------|-------------------------------|--------|--------|
| Kelas<br>Kontrol | Std. Deviation                | .14366 |        |
|                  | Minimum                       | .42    |        |
|                  | Maximum                       | 1.00   |        |
|                  | Range                         | .58    |        |
|                  | Interquartile Range           | .15    |        |
|                  | Skewness                      | -1.621 | .393   |
|                  | Kurtosis                      | 2.146  | .768   |
|                  | Mean                          | .6510  | .03343 |
|                  | 95% Confidence Lower Bound    | .5831  |        |
|                  | Interval for Mean Upper Bound | .7190  |        |
|                  | 5% Trimmed Mean               | .6515  |        |
|                  | Median                        | .6333  |        |
|                  | Variance                      | .039   |        |
|                  | Std. Deviation                | .19780 |        |
|                  | Minimum                       | .25    |        |
|                  | Maximum                       | 1.00   |        |
|                  | Range                         | .75    |        |
|                  | Interquartile Range           | .22    |        |
|                  | Skewness                      | .217   | .398   |
|                  | Kurtosis                      | -.509  | .778   |

Mengacu pada kategori gain ternormalisasi (g) menurut (Sundayana, 2016) interpretasi Gain Ternormalisasi yang dimodifikasi disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 10 Interpretasi Gain Ternormalisasi**

| Nilai Gain Ternormalisasi | Interpretasi      |
|---------------------------|-------------------|
| $-1.00 \leq g < 0.00$     | Terjadi Penurunan |
| $g = 0.00$                | Tetap             |
| $0.00 < g < 0.30$         | Rendah            |
| $0.30 \leq g < 0.70$      | Sedang            |
| $0.70 \leq g \leq 1.00$   | Tinggi            |

Untuk menilai pengaruh penggunaan media *Flipbook* terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia, dilakukan analisis terhadap skor N-Gain berdasarkan data *posttest* siswa kelas X SMK As-Shofa Kabupaten Tasikmalaya. Analisis ini membandingkan dua kelompok, yakni kelas eksperimen yang menggunakan media *Flipbook* dan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa media digital tersebut. Proses pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0.

Rata-rata skor N-Gain pada kelas eksperimen tercatat sebesar 0,8600, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,6510. Berdasarkan kategori interpretasi gain ternormalisasi menurut Sundayana (2016), kedua nilai tersebut masuk ke dalam kategori *tinggi* ( $0,70 \leq g \leq 1,00$ ). Temuan ini menunjukkan bahwa baik pembelajaran berbantuan *Flipbook* maupun metode konvensional mampu meningkatkan hasil belajar, namun penggunaan media *Flipbook* terbukti lebih efektif.

Nilai median pada kelas eksperimen mencapai 0,9083, lebih tinggi dari kelas kontrol yang hanya mencapai 0,6333. Di samping itu, standar deviasi pada kelas eksperimen (0,14366) lebih rendah dibandingkan kelas kontrol (0,19780), yang mengindikasikan peningkatan yang lebih merata di antara siswa. Keunggulan ini memperkuat bukti bahwa penerapan media *Flipbook* tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan, tetapi juga menciptakan pemerataan hasil di antara peserta didik.



## Pembahasan

Penggunaan media *Flipbook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK As-Shofa. Peningkatan ini terlihat dari capaian belajar siswa yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media digital. Penelitian oleh (Mutiani et al., 2024) juga menunjukkan bahwa *Flipbook* efektif dalam pembelajaran teks berita di SMK karena tampilannya menarik dan mudah digunakan oleh siswa. *Flipbook* mempermudah penyampaian materi yang bersifat kompleks, seperti struktur kalimat dan jenis kata, menjadi lebih visual dan interaktif. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sugiyono, 2019) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat menjadi stimulus bagi aktivitas belajar yang lebih bermakna. Oleh karena itu, *Flipbook* layak digunakan sebagai media utama dalam pembelajaran berbasis teks.

Hasil gain skor dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *Flipbook* memberikan peningkatan pemahaman yang tinggi. Peningkatan tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Rahayu, 2021) yang mengungkapkan bahwa *Flipbook* membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam pelajaran IPA di sekolah dasar. Keberhasilan ini tidak lepas dari desain *Flipbook* yang menyajikan konten secara terstruktur dan dilengkapi elemen visual. Menurut (Mayer, 2009), penyajian informasi secara multimedia mampu mengaktifkan lebih banyak saluran kognitif siswa. Hal ini membuat proses memahami struktur kalimat dan jenis kata menjadi lebih mudah. Dengan kata lain, *Flipbook* menjadi sarana pembelajaran yang efektif karena menyentuh berbagai gaya belajar siswa.

*Flipbook* juga memberikan dampak positif terhadap pemerataan hasil belajar. Siswa dengan kemampuan belajar yang berbeda tetap menunjukkan peningkatan yang merata. Temuan ini selaras dengan pernyataan (Sundayana, 2016) bahwa media pembelajaran yang interaktif dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara individual. Di SMK Negeri 2 Pangkep, (Sodirani et al., 2024) menemukan bahwa *Flipbook* mendukung semua siswa dalam memahami pelajaran sejarah secara lebih efektif, tanpa membedakan latar belakang akademik mereka. Ini berarti, *Flipbook* tidak hanya meningkatkan nilai, tetapi juga mempersempit kesenjangan capaian antar siswa. Pemerataan ini merupakan indikator penting keberhasilan pembelajaran di kelas yang heterogen.

Media *Flipbook* juga terbukti menjaga konsistensi hasil belajar antara siswa satu dengan yang lain. Varians hasil belajar yang tidak terlalu besar menunjukkan bahwa *Flipbook* berhasil mengurangi perbedaan signifikan dalam capaian. (Ghozali, 2018a) menyatakan bahwa distribusi data yang homogen memperkuat validitas hasil dalam eksperimen kuasi. Ketika hasil belajar merata, maka efektivitas pembelajaran tidak bergantung pada kemampuan awal siswa semata. Hal ini juga menguatkan bahwa media yang baik harus mampu memberi pengaruh menyeluruh, bukan hanya pada sebagian siswa. Oleh karena itu, *Flipbook* berperan besar dalam menciptakan pemerataan kualitas pendidikan.

Struktur konten dalam *Flipbook* yang fleksibel menjadikan materi lebih mudah dipahami oleh siswa. *Flipbook* memungkinkan guru menyampaikan materi Bahasa Indonesia dengan alur yang logis dan visualisasi menarik. Dalam penelitian (Mutiani et al., 2024), *Flipbook* berbasis *blended learning* terbukti meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Ini menunjukkan bahwa media *Flipbook* memiliki potensi lintas mata pelajaran, termasuk Bahasa Indonesia. Menurut (Mayer, 2009), multimedia yang baik mendukung pembentukan skema mental yang kuat dalam memori jangka panjang siswa. Dengan demikian, *Flipbook* memberi dampak jangka panjang terhadap kualitas pemahaman siswa.

Hasil penelitian ini juga menguatkan studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Febriyanti & Sumardi, 2022), yang menunjukkan bahwa *Flipbook* dapat meningkatkan minat belajar siswa SMK melalui penyajian teks berita. Dalam konteks penelitian ini, materi tentang struktur kalimat dan jenis kata menjadi lebih mudah dipahami karena disajikan secara interaktif. Siswa akan lebih mudah memahami materi ketika disajikan dalam format visual yang menarik dan kontekstual. *Flipbook* memanfaatkan keunggulan visual dan teknologi untuk menjangkau siswa dengan berbagai gaya



belajar. Hal ini menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar. Maka dari itu, pengembangan *Flipbook* harus terus didorong di berbagai satuan pendidikan.

Penggunaan *Flipbook* juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih aktif bertanya, menjawab, dan berdiskusi saat menggunakan media ini. Penelitian (Sodirani et al., 2024) mencatat bahwa *Flipbook* mendorong siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Keterlibatan ini sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengedepankan kompetensi komunikasi. Menurut (Mutiani et al., 2024), media interaktif menciptakan ruang dialogis antara siswa dan materi, sehingga terjadi pembelajaran dua arah yang lebih efektif. Dengan demikian, *Flipbook* bukan hanya alat bantu, tetapi juga medium penggerak partisipasi aktif siswa.

*Flipbook* merupakan media pembelajaran yang terbukti efektif, relevan, dan aplikatif di SMK As-Shofa. Efektivitasnya telah terbukti dalam konteks materi Bahasa Indonesia, khususnya pada penguasaan struktur kalimat dan jenis kata. Penelitian-penelitian sebelumnya dari berbagai wilayah di Indonesia juga mendukung hasil yang sejalan, menjadikan *Flipbook* sebagai alternatif media yang dapat diandalkan. Menurut (Sundayana, 2016), inovasi media pembelajaran harus selaras dengan kebutuhan siswa dan karakteristik materi. *Flipbook* menjawab tantangan tersebut dengan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif, dan mendalam. Oleh karena itu, implementasi *Flipbook* layak untuk diperluas dalam lingkup pembelajaran di sekolah menengah kejuruan lainnya.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Flipbook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK As-Shofa. Peningkatan ini tercermin dari nilai *posttest*. Media *Flipbook* membantu memperjelas konsep materi melalui tampilan visual dan interaktif yang menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Media ini juga berkontribusi dalam menciptakan pemerataan hasil belajar, ditunjukkan oleh nilai standar deviasi yang rendah pada kelas eksperimen. Artinya, peningkatan pemahaman terjadi secara merata di antara siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda. Media *Flipbook* mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar, sehingga menciptakan suasana kelas yang kondusif dan produktif. Penerapan media *Flipbook* memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi, sekaligus meningkatkan efisiensi proses pembelajaran. Kehadiran fitur-fitur interaktif dalam *Flipbook* mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, termasuk visual dan kinestetik, yang memperkuat daya serap mereka terhadap materi yang disampaikan. Pemanfaatan media ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad 21 yang menekankan literasi digital dan pemanfaatan teknologi secara optimal. Media *Flipbook* terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Strategi ini tidak hanya berpengaruh terhadap pemahaman konsep, tetapi juga mendorong motivasi dan kemandirian belajar siswa. Penggunaan media berbasis digital seperti *Flipbook* menjadi alternatif yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran di era digital saat ini, terutama dalam mengoptimalkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang selama ini dianggap abstrak dan sulit dipahami oleh sebagian siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). *Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. PT Rineka Cipta.
- Aprilia, N., Lestari, D., & Hidayati, S. (2017). Pengaruh penggunaan media flipbook terhadap motivasi dan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 20(2), 45–52.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Febriyanti, N. A., & Sumardi, A. (2022). Pengembangan media Flipbook dalam pembelajaran teks berita siswa SMK. *Jurnal Sasindo UNPAM*. <https://doi.org/10.32493/sasindo.v12i2.32-38>



- Fitriani, N., & Nurjamaludin, A. (2020). Pembelajaran Cerita Fiksi di Sekolah Dasar: Pendekatan dan Strategi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 66–75.
- Ghozali, I. (2018a). *Analisis Multivariat dengan IBM SPSS 25: Teori dan Aplikasi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores*. Indiana University.
- Masitoh, S. (2022). Pengembangan media pembelajaran digital berbasis flipbook. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 3(1), 10–20.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Mutiani, M., Syarifuddin, R., & Kartowagiran, B. (2024). Efektivitas media Flipbook berbasis blended learning dalam pembelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 264–275. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/civics/article/view/9724>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 1–8.
- Pinasti, A., Rahmawati, I., & Kurniawan, D. (2018). Peran bahasa Indonesia dalam pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 101–110.
- Pingge, P. A., & Wangid, M. N. (2016). Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 139–150.
- Priyatno, D. (2014). *Mandiri Belajar SPSS*. Mediakom.
- Rahayu, N. E. (2021). Penggunaan Flipbook sebagai alat pembelajaran berbasis IPA. *Jurnal Simki Pedagogia*. <https://jurnal.simki.or.id/index.php/pendagogia/article/view/701>
- Sari, N., & Ahmad, F. (2021). Penggunaan media flipbook dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 25–33.
- Sodirani, D., Rachmadyanti, P. D., & Fitriani, R. (2024). Pemanfaatan Flipbook untuk meningkatkan hasil belajar sejarah di SMK. *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, 1(2), 112–120. <https://doi.org/10.56983/gps.v1i2.862>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulfemi, W. B., & Supriyadi, E. (2018). Hasil belajar sebagai ukuran keberhasilan pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 20–29.
- Sundayana, A. (2016). *Statistik Pendidikan*. Alfabeta.
- Ul'fah, R. N. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Penerbit Aditya Media.
- Wahid, A. (2020). Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran wajib: pentingnya dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 33–40.
- Wardhany, A., & Indihadi, D. (2021). Meningkatkan kemampuan membaca teks cerita fiksi melalui media visual. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 123–132.
- Zakaria, M., & Harun, R. (2019). Minat baca siswa dalam pembelajaran teks fiksi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(3), 221–229.